2 C-0002M 570.078 R. 48407/18492

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI KELAS X7 SMA METHODIST I PALEMBANG

Oleh
Anita Situmorang
Nomor Induk Mahasiswa 56071011019
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA 2009 UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI KELAS X 7 SMA METHODIST I PALEMBANG

Skripsi oleh:

Nama : Anita Situmorang

Nim : 56071011019

Program Studi Pendidikan : Fisika

Disetuji untuk di ajukan setelah ujian akhir program Strata I pada tanggal 06 Februari 2009

Pembimbing I

Sudirman, S.Pd.M.Si

Nip. 132158701

Pembimbing II

Syuhendri, S.Pd. M.Pd

Nip. 132094485

Disahkan:

Ketha Jurusan Pendidikan Matematika Dan

Umu Pengetahuan Alam

Drs. Adeng Slamet, M.Si

Nip. 131630044

## Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Jumat

Tanggal

: 06 Februari 2009

## TIM PENGUJI

1. Ketua : Sudirman, S.Pd. M.Si

2. Sekretaris : Syuhendri, S.Pd, M.Pd

3. Anggota : Dra. Murniati, M.Si

4. Anggota : Apit Fathurohman, S.Pd, M.Si

5. Anggota : Ida Sriyanti, S.Pd, M.Pd

Palembang, 06 Februari 2009

Diketahui oleh, Ketua Program Studi Fisika

Syuhendri, S.Pd. M.Pd

Nip. 132094485

## ABSTRAK

Telah Dilakukan Penelitian Tindakan Kelas Upaya Untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar fisika dengan jumlah siswa 37 orang kelas X.7 SMA Methodis 1 Palembang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dari hasil penelitian diperoleh data tentang motivasi siswa, pada siklus pertama untuk indikator yang pertama sebesar 37,2% sedangkan pada siklus yang kedua sebesar 66,9 % dan pada siklus ketiga sebesar 70,7%. Persentase indikator kedua pada siklus pertama 58,8%, siklus kedua 66,3%, dan siklus ketiga 78,8%. Indikator ketiga siklus pertama 46,5%, siklus kedua 71,7% dan siklus ketiga 76,5% sedangkan indikator keempat siklus pertama 40,8%, siklus kedua 71,1% dan siklus ketiga 75,6%, dari ketiga tindakan ini terjadi peningkatan. Sedangkan hasil belajar persentase siswa pada sebelum tindakan ketuntasan belajar siswa sebesar 29,8%, sedangkan pada tindakan pertama dengan menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe STAD hasil tersebut meningkat sebesar 59,4%, dan pada tindakan II menjadi 78,3%, Secara klasikal hasil belajar fisika sesuai proses tersebut belum tercapai karena belum memenuhi standar minimal 85%, sedangkan pada tindakan III peneliti melakukan perbaikan berdasarkan observasi dan refleksi pada tindakan satu dan dua. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar fisika kelas tersebut yaitu meningkat menjadi 94,5% pada tindakan ketiga. Dari data yang diperoleh ternyata yaitu 29,8% meningkat menjadi 59,4% dan meningkat lagi menjadi 94,5% pada tindakan terakhir.



Dipindai dengan CamScanner